

**PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DALAM MENJAGA
STABILITAS KEGIATAN RELIGIUS BAGI PESERTA
DIDIK DI MTS AL AZHAR SIDORENGGO
AMPELGADING MALANG**

SKRIPSI



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU KEISLAMAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG
MEI 2022**

**PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DALAM MENJAGA
STABILITAS KEGIATAN RELIGIUS BAGI PESERTA
DIDIK DI MTS AL AZHAR SIDORENGGO
AMPELGADING MALANG**

SKRIPSI

Diajukan kepada

Universitas Islam Raden Rahmat Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Menyelesaikan Program Sarjana

Oleh

ALFINA AZIZAH

NIM : 201864010153

NIMKO : 2018.4.064.0801.1.006465

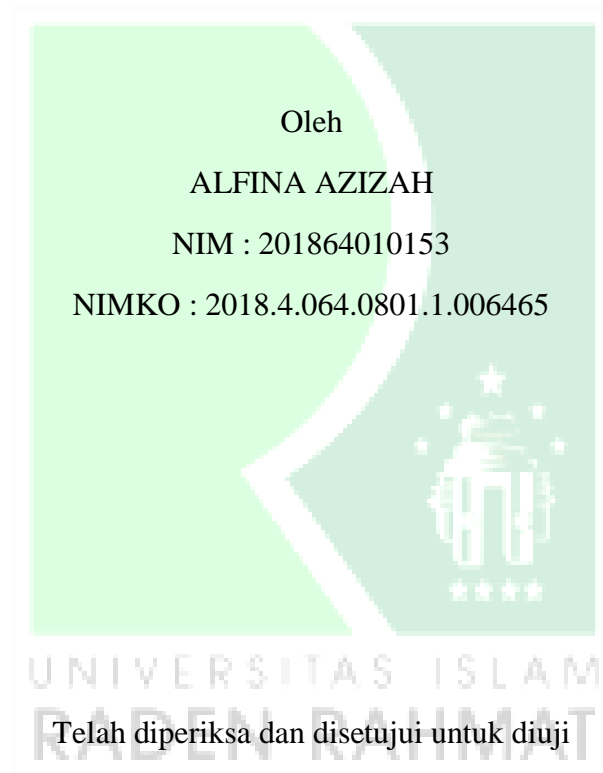
UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU KEISLAMAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG
MEI 2022**

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENGUNAAN MEDIA SOSIAL DALAM MENJAGA STABILITAS
KEGIATAN RELIGIUS BAGI PESERTA DIDIK DI MTS AL AZHAR
SIDORENGGO AMPELGADING MALANG**

SKRIPSI



Malang, 19 April 2022

Dosen Pembimbing

H.Mohammad Fadil, M.Pd

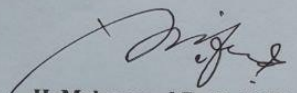
NIDN. 0703048006

HALAMAN PENGESAHAN


Skripsi ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Universitas
Islam Raden Rahmat Malang dan telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Pada hari : Senin
Tanggal : 23 Mei 2022

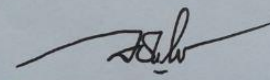
Ketua,


H. Mohammad Fadil, M.Pd.
NIDN. 0703048006

Sekretaris,


Irfan Musadat, S.Ag, M.A.
NIDN. 0729117701

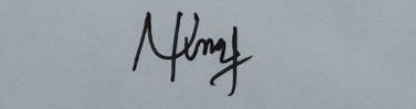
Penguji Utama,


Dr. H. Agus Salim, M.Pd.I
NIDN. 2116126801

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Keislaman


Dr. Saifuddin, S.Ag, M.Pd.
NIDN. 2103017601

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI


Siti Muawanatul Hasanah, S.Pd.I., M.Pd.
NIDN. 2104058501

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Alfina Azizah

NIM/NIMKO : 201864010153 / 2018.4.064.0801.1.006465

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Fakultas Ilmu Keislaman

Judul Skripsi : Penggunaan media sosial dalam menjaga stabilitas kegiatan religius peserta didik di MTs Al Azhar

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi /falsifikasi/fabrikasi baik sebagian atau seluruhnya.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi saya hasil plagiasi/falsifikasi/fabrikasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

Malang, 19 April 2022

Yang membuat pernyataan,



Alfina Azizah

KATA PENGANTAR

Bismillaahirrohmaanirrohiim

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah serta inayahNya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Sholawat dan salam semoga selalu terlimpahkan kepada nabi akhir zaman nabi Muhammad SAW, yang telah memimbing dari zaman jahiliyah menuju islamiyah, semoga kita semua mendapat syafa'at beliau didunia dan kelak dihari kiamat.

Merupakan suatu kebanggaan dan kebahagiaan tersendiri bagi penulis karena dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan dan arahan berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada :

1. Drs.KH.Imron Rosyadi Hamid, SE, M.Si selaku rektor Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
2. Dr. Saifuddin Malik, S. Ag, M. Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
3. Siti Muawanatul Hasanah, M.Pd selaku kaprodi FIK Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
4. H. Mohammad Fadil, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktunya dalam membimbing penulis.

5. Semua dosen Unira Malang khususnya Fakultas Ilmu Keislaman Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah membekali penulis dengan pengetahuan serta wawasan yang banyak sehingga mampu menyelesaikan kegiatan akademik sampai penyusunan skripsi ini.
6. Kepala sekolah MTs Al Azhar yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian serta semua guru dan anggota di MTs Al-Azhar yang telah turut andil dalam proses penelitian yang dilakukan.
7. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya penulisan laporan skripsi ini, yang tidak mungkin jika harus disebutkan satu persatu.

Dengan penuh harap semoga kebaikan mereka diterima Allah dan tercatat sebagai amal shalih.

Akhirnya karya ini penulis suguhkan kepada segenap pembaca dengan harapan adanya saran dan kritik yang bersifat konstruktif demi pengembangan dan perbaikan lebih sempurna dalam kajian-kajian pendidikan islam pada umumnya dan PAI pada khususnya. Semoga karya ini bermanfaat dan mendapat ridho Allah SWT Amiin.

Malang, 20 April 2022

Penulis,



Alfina Azizah
201864010153

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah robbil 'alamiin, segala puji bagi Allah SWT, tuhan semesta alam. Sholawatuhu wa salamuhu semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan segala makhluk yakni nabi Muhammad SAW.

Teriring do'a dan rasa syukur yang teramat dalam ku persembahkan karya tulis ini kepada :

1. Bapak dan ibu tercinta yang selalu mendoakan, memberikan bantuan material dan imaterial sehingga penulis bisa melanjutkan ke perguruan tinggi dan bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini.
2. Semua kakak-kakakku yang telah memberikan support dalam banyak hal hingga penulis bisa sampai dititik ini.
3. Semua guru dan dosen-dosen pembimbing yang telah memberikan ilmu dengan penuh ikhlas dan kesabaran.
4. Segenap dewan guru di MTs Al Azhar Sidorenggo Ampelgading Malang yang banyak memberikan kontribusi dan pengetahuan baru kepada penulis, terima kasih untuk semuanya.

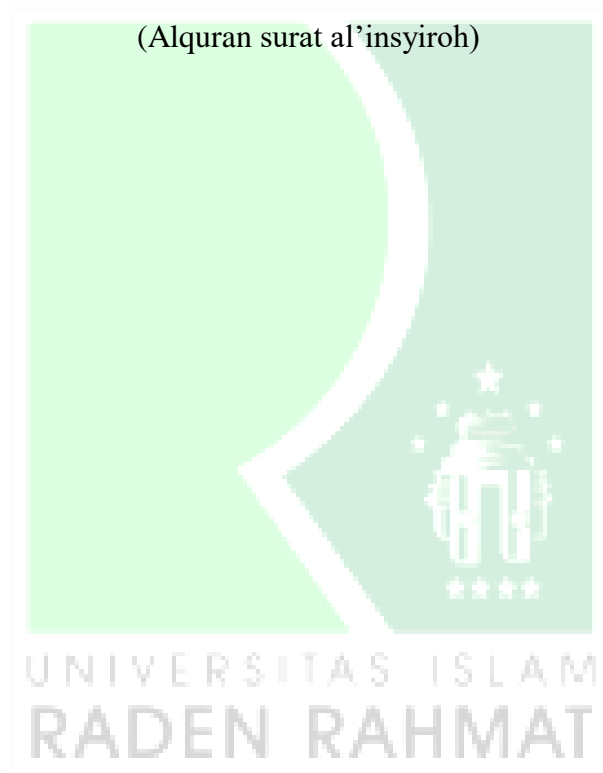
MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“القران سورة الانشرح”

“Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan”

(Alquran surat al'insyiroh)



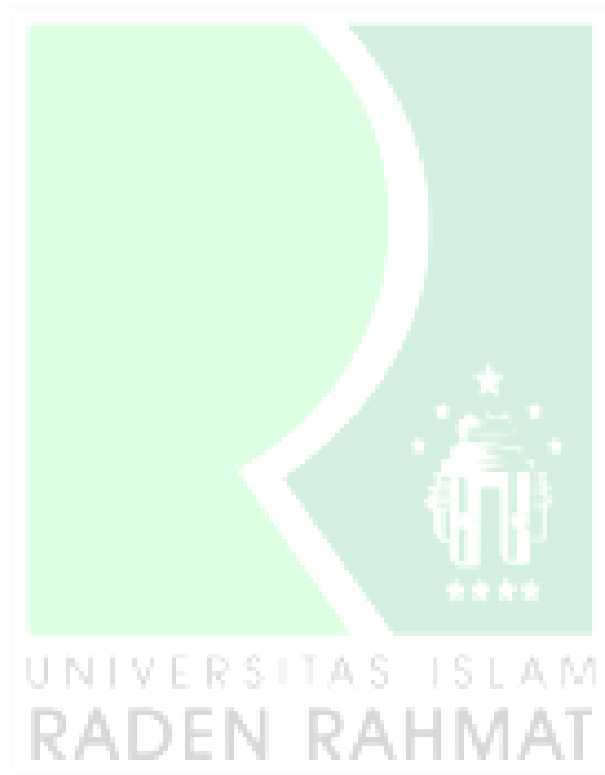
DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL.....	
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
HALAMAN MOTTO.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
ABSTRAK.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	10
F. Definisi Istilah.....	11
G. Penelitian Terkait.....	16
H. Sistematika Penulisan.....	19
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Penggunaan Media Sosial.....	22
B. Stabilitas Kegiatan Religius.....	34
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	40
B. Kehadiran Peneliti.....	41
C. Lokasi Penelitian.....	43
D. Sumber Data.....	44
E. Teknik Pengumpulan data.....	46
F. Teknik Analisis Data.....	52
G. Pengecekan Keabsahan data.....	55
H. Tahap-tahap Penelitian.....	57
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Objek Penelitian.....	62
B. Paparan Data dan Analisis Data.....	66
C. Pembahasan.....	80

BAB V PENUTUP

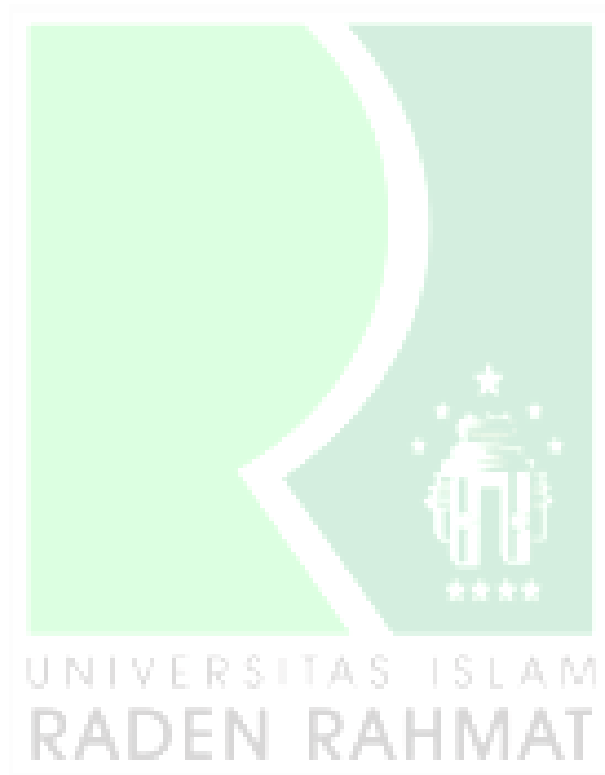
A. Kesimpulan.....	90
B. Saran.....	92

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
RIWAYAT HIDUP**



DAFTAR TABEL

TABEL I : Tentang beberapa penelitian yang terkait.....	18
TABEL II : Tentang objek observasi.....	48
TABEL III : Tentang profil sekolah.....	65



ABSTRAK

Azizah, Alfina, 2022. “ *Penggunaan Media sosial dalam menjaga stabilitas kegiatan religius peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Al Azhar Sidorenggo ampelgading Malang* “. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Raden Rahmat Malang.

Pembimbing : H.Mohammad Fadil, M.Pd

Kata kunci : Penggunaan, Media Sosial, Stabilitas, Kegiatan Religius.

Pandemi membawa dampak besar dalam perubahan sistem pendidikan. Kegiatan religius sebagai program utama yang selama ini stabil dilaksanakan di MTs Al-Azhar juga terkena dampak dari pandemi yang melanda. Proses pembelajaran virtual mulai digunakan dalam proses pendidikan sebagai jalan keluar yang dianggap efektif bagi keadaan masa ini. Pihak sekolah dari MTs Al-Azhar mulai menggunakan media sosial untuk dicoba dalam menjaga stabilitas kegiatan religius yang selama ini terjalin dengan baik. Penggunaan media sosial ini menjadi sebuah inovasi baru dalam upaya menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan memotivasi peserta didik.

Dalam penelitian ini dipilih penelitian kualitatif sebagai metode penelitian berdasarkan pada tujuan penelitian yang ingin mengungkapkan manfaat penggunaan media sosial dalam lingkup sekolah, peneliti berharap untuk dapat melihat dan mengetahui sejauh mana media sosial mampu menjadi jalan keluar atas masalah terkendalanya stabilitas kegiatan religius di MTs Al-Azhar agar didapatkan temuan yang akan bermanfaat, dicontoh dan dikembangkan.

ABSTRACT

Azizah, Alfina, 2022. "*The use of social media in maintaining the stability of religious activities of students in Madrasah Tsanawiyah Al Azhar Sidorenggo ampelgading Malang*". Thesis of the Islamic Religious Education Study Program, Raden Rahmat University of Malang.

Supervisor : H.Mohammad Fadil, M.Pd

Keywords : Usage, Social Media, Stability, Religious Activities.

The pandemic has had a major impact on changing the education system. Religious activities as the main program that has been stably implemented in Al-Azhar MTs have also been affected by the pandemic that has hit. The virtual learning process began to be used in the educational process as a way out that was considered effective for this time of state. The school from MTs Al-Azhar began to use social media to try to maintain the stability of religious activities that have been well established. The use of social media is a new innovation in an effort to create fun learning and motivate students.

In this study, qualitative research was chosen as a research method based on research objectives that want to reveal the benefits of using social media within the scope of schools, researchers hope to be able to see and know the extent to which social media is able to be a solution to the problem of constrained stability of religious activities in Al-Azhar MTs so that findings will be obtained that will be useful, modeled and developed.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan satu hal penting yang tidak boleh sampai lepas dari kehidupan manusia. Pendidikan adalah suatu tolak ukur peradaban yang membuat manusia menjadi lebih baik dari masa ke masa. Dengan adanya pendidikan, manusia menjadi saling mengenal dan saling mempelajari hal baru yang membawa dampak baik dalam kehidupannya. Pendidikan memiliki arti sebuah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat dan bangsanya.¹

Dari pengertian pendidikan diatas, memberikan arti bahwa tujuan pendidikan adalah agar peserta didik dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya baik dalam bidang ilmu maupun keagamaan dalam keberlangsungan kehidupannya sehari-hari. Saat ini sudah banyak berdiri madrasah-madrasah yang mampu memenuhi tuntutan dari dua tujuan tersebut.

¹ Undang-undang No.20 tahun 2003

Tidak hanya berupaya untuk memenuhi kualitas pengetahuannya, madrasah juga tidak lupa untuk mengupayakan bidang keagamaannya.

Dalam mengupayakan ilmu bidang keagamaan, masing-masing madrasah antara satu dengan yang lain memiliki cara yang berbeda. Perbedaan cara diantara masing-masing madrasah ini dipengaruhi oleh tujuan dan visi misi yang ingin dicapai oleh madrasah tersebut. Tiap madrasah selalu punya visi misi dan tujuan madrasah yang menyesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat sekitar, hal inilah yang menjadi latar belakang perbedaan visi misi dan tujuan di tiap madrasah dan sekolah.

Meskipun antara madrasah satu dengan yang lain memiliki perbedaan dalam soal visi misi dan tujuan madrasah, namun mereka kesemuanya memiliki kesamaan dalam soal tujuan pendidikan yang ingin dicapai. Seperti dawah dari seorang ulama' besar di Jawa Timur, beliau mengatakan bahwa

العلم للعمل

Artinya : “ *Ilmu itu untuk diamalkan (dilakukan, dipraktekkan).*²

Konsep al'ilmu lil 'amal yang beliau ucapkan merupakan suatu ciri khas dalam proses pendidikan madrasah khususnya dalam bidang keagamaan. Konsep ini tercipta sebagai dasar upaya madrasah melakukan penanaman nilai-nilai pendidikan kedalam aspek kehidupan peserta didik sehari-hari. Seperti yang diketahui, tujuan pendidikan dan pengajaran akan dikatakan berhasil

² Kalimat nasihat KH. Abdullah Ponpes Al Aziz Banjarpatoman Amadanom Dampit

dicapai jika peserta didik mampu melakukan sesuatu sesuai dengan apa yang telah dipelajarinya. Tidak hanya mendengarkan dan mempelajari, namun juga mengaplikasikannya dalam kehidupan mereka sehari-hari.

Dengan beberapa dasar diatas, maka madrasah dan sekolah memiliki tanggung jawab besar dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan khususnya keagamaan dalam diri peserta didik. Untuk bisa menanamkan nilai-nilai keagamaan dalam diri peserta didik, diperlukan upaya penguatan budaya religius dalam kehidupan sehari-hari peserta didik. Dengan adanya penguatan budaya religius bisa menjadi salah satu solusi alternatif atau jalan terobosan sehingga nilai-nilai Islam dapat tertanam dengan kuat dan menjadi budaya sehari-hari.³

Dalam upaya penguatan budaya religiusnya, Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar membentuk suatu program religius yang terdiri dari pendalaman baca tulis alquran, pembacaan juz 'amma bersama, pembacaan do'a bersama, dan sholat dzuhur berjamaah dalam upaya penanaman nilai-nilai pendidikan keagamaan alquran hadits dan pendidikan karakter ukhuwah islamiyah bersama teman satu sekolah.⁴

Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar memilih fokus dalam kegiatan pembacaan dan pendalaman alquran dikarenakan beberapa faktor. Menurut penuturan dari guru mata pelajaran alquran hadits, kemampuan baca alquran

³ Kholidah Lilik Nur (ed.). *Pendidikan Agama Islam dan Penguatan Karakter Religius dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0*. (Prosiding Seminar Nasional Agama Islam, 2020), hal.43

⁴ Hasil observasi tanggal 8 Maret 2022 pukul 07.30

masyarakat sekitar sekolah masih jauh dari kata bagus.⁵ Hal ini juga berdasarkan fakta yang ditemui dilapangan menunjukkan rendahnya kemampuan baca alquran yang dialami siswa disekitar madrasah.⁶

Hal ini tentu menjadi PR besar bagi madrasah sebagai sebuah lembaga yang bertanggung jawab dalam proses kemajuan dan perkembangan peserta didik khususnya dalam bidang kegamaan. Madrasah harus terus berupaya memperbaiki kondisi yang telah terlanjur ada, untuk menghindari dampak yang mungkin akan jadi lebih buruk dimasa mendatang. Karena hal inilah, MTs Al-Azhar terus berupaya agar kegiatan religius yang telah ada tetap dapat terlaksana dengan baik bagaimanapun caranya.

Kegiatan religius yang telah diprogramkan memang tercatat telah terlaksana dengan baik dan konsisten selama kurang lebih 2 dekade.⁷ Namun sejak pandemi ditahun 2020 lalu, program ini mengalami dampak kemerosotan yang cukup signifikan. Tahun itu merupakan tahun yang sangat berat dalam dunia pendidikan. Sistem pembelajaran mengalami kendala yang cukup serius hingga akhirnya kementerian pendidikan mengeluarkan surat edaran pada tahun 2020 tentang pelaksanaan pendidikan dalam masa darurat covid-19.

Walaupun kementerian pendidikan telah memberi jalan keluar dengan mengadakan proses pembelajaran secara online, dengan menggunakan fasilitas aplikasi pembelajaran online. Namun apakah mungkin kegiatan religius yang

⁵ Wawancara dengan guru mapel alquran hadits 8 maret 2022 pukul 08.00

⁶ Hasil observasi 09 maret 2022

⁷ Laporan hasil pembelajaran tahunan diruang tata usaha

berbentuk praktek dapat dilakukan secara online ?. Padahal hasil dari banyak penelitian terhadap proses pembelajaran secara online menunjukkan bahwa sistem pembelajaran ini kurang efektif untuk digunakan.⁸

Dengan memahami fakta yang ada, pihak yayasan pendidikan MTs Al-Azhar memutuskan untuk berupaya mencari solusi, agar kegiatan religius yang selama ini telah dilaksanakan tetap stabil pelaksanaannya tanpa terkendala dengan dampak pandemi yang ada. Dengan begini, diperlukan kerjasama yang baik dari semua pihak terkait dalam mencari solusi agar kegiatan religius tetap stabil dilaksanakan. Setelah mencoba satu persatu media pembelajaran daring yang ada, akhirnya MTs Al-Azhar memutuskan untuk menggunakan media sosial dalam upaya menjaga stabilitas kegiatan reigius yang telah dilaksanakan selama ini.⁹

Namun begitu, media sosial yang sejak awal memang tidak dirancang untuk digunakan dalam dunia pendidikan mempunyai sisi negatif yang cukup mengkhawatirkan. Sudah bukan rahasia umum lagi bahwasanya media sosial membatasi gerak antara seorang individu dengan lingkungannya dengan kata lain peserta didik menjadi malas untuk berinteraksi dan berkomunikasi didunia nyata. Lantas jika digunakan dalam dunia pendidikan, walaupun terkait dengan pembelajaran, bukan tidak mungkin hal ini dapat mempengaruhi pola pikir dan kebiasaan peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Entah akan memberikan pengaruh positif atau negatif, hal itu tergantung bagaimana

⁸ Jurnal pengaruh media pembelajaran online terhadap hasil belajar siswa pada masa pandemi covid-19

⁹ Wawancara kepada siswa kelas 9 mts al azhar

madrasah mengelola dan mengatur hal ini untuk menghindari dampak negatif sekecil apapun terhadap diri peserta didik.

Berdasarkan hal diatas, maka peneliti merasa perlu untuk mengkaji lebih dalam terkait dengan "Penggunaan media sosial dalam menjaga stabilitas kegiatan religius bagi peserta didik di Mts Al-Azhar Sidorenggo Ampelgading Malang".

B. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis memfokuskan masalah pada upaya sekolah di Mts Al-Azhar dalam memaksimalkan penggunaan media sosial guna menjaga stabilitas kegiatan religius yang telah lama diadakan disekolah. Hal ini meliputi :

1. Bagaimanakah stabilitas kegiatan religius peserta didik MTs AL-Azhar Sidorenggo Ampelgading ?
2. Bagaimana penggunaan media sosial dalam menjaga stabilitas kegiatan religius peserta didik di MTs Al-Azhar Sidorenggo Ampelgading di era pandemi ?
3. Apa saja faktor yang mendukung dan menghambat penggunaan media sosial sebagai alat menjaga stabilitas kegiatan religius di MTs Al-Azhar Sidorenggo Ampelgading ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang telah disebutkan diatas, maka dalam penelitian ini penulis memfokuskan penelitian terkait beberapa hal sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana stabilitas kegiatan religius peserta didik di MTs AL-Azhar Sidorenggo Ampelgading.
2. Untuk mengetahui upaya penggunaan media sosial dalam menjaga stabilitas kegiatan religius peserta didik di MTs Al-Azhar Sidorenggo Ampelgading.
3. Untuk mengetahui faktor yang mendukung dan menghambat penggunaan media sosial sebagai alat menjaga stabilitas kegiatan religius di MTs Al-Azhar Sidorenggo Ampelgading.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan memikirkan adanya kegunaan yang bisa dimanfaatkan oleh beberapa pihak terkait penelitian ini. Hal ini dikarenakan sebelum peneliti melakukan penelitian, peneliti telah lebih dahulu menimbang apakah penelitian ini layak untuk dilakukan atau tidak. Setelah mempertimbangkan beberapa kali, akhirnya peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian ini. Dengan alasan bahwa banyak sekolah yang sedang berusaha mencari jalan keluar dari permasalahan yang sedang menimpa

sekolah, khususnya yang memiliki visi misi dan cita-cita tinggi terhadap tercapainya proses pembelajaran yang baik dan sesuai dengan aturan agama.

Berdasarkan hal tersebut diatas, maka penelitian ini diharapkan dapat memiliki kegunaan sebagai berikut :

1. Secara teoritis

- Dengan adanya penelitian ini, secara teoritis diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran dalam memperkaya pengetahuan yang berkaitan dengan penggunaan media sosial dalam menjaga stabilitas kegiatan religius peserta didik di MTs Al Azhar Sidorenggo Ampelgading Malang.
- Sebagai tambahan pemikiran dalam kajian ilmu pendidikan islam, khususnya yang mempelajari terkait upaya menjaga stabilitas kegiatan religius peserta didik.

2. Secara praktis

- Bagi MTs Al Aziz
Dengan adanya penelitian ini, maka diharapkan dapat mempermudah sekolah dalam memilih menggunakan metode mana yang bisa digunakan disekolah tersebut dan sesuai dengan kondisi dan situasi lingkungan disana.
- Bagi Tenaga Pendidik

Dapat membantu para guru dalam mempertimbangkan penggunaan media sosial dalam proses pembelajaran lanjutan. Juga bisa

menjadi referensi bagi guru yang nantinya dapat berubah menjadi inovasi baru ketika dikolaborasikan dengan kondisi lingkungan sekolah.

- Bagi Peserta Didik

Terbiasa melakukan kegiatan religius walau sedang dirumah. Baik saat masih dalam pembelajaran online maupun sudah liburan. Serta menumbuhkan rasa bertanggung jawab dalam diri mereka untuk menjalankan tugas yang didapat secara jujur.

- Bagi Peneliti

- Pembiasaan diri melakukan budaya religius.

- Penelitian ini juga diharapkan dapat memberi manfaat bagi penulis dalam mempelajari situasi lapangan yang sering tidak bisa diprediksi dan membuat peneliti harus siap sedia dalam menghadapi situasi yang bisa menghambat selama proses penelitian.

- Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan pemahaman terhadap penulis terkait seberapa jauh media sosial memberikan dampak dalam proses pendidikan.

- Bagi Peneliti Lain atau Pembaca

Bagi peneliti lain yang mungkin membaca atau bahkan mempelajari penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, maka

diharapkan penelitian ini mampu membantu peneliti tersebut sebagai sebuah referensi yang bisa dipertimbangkan hasilnya. Selain itu juga dapat digunakan sebagai pembanding dalam penelitian yang dilakukan.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Pembahasan yang dilakukan oleh penulis dalam hal ini meliputi, bagaimana upaya memaksimalkan penggunaan media sosial dalam menjadi jalan keluar atas masalah yang sedang dihadapi oleh dunia pendidikan. Masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah masalah yang fokus terhadap upaya menjaga stabilitas kegiatan religius di sekolah.

Hal ini berdasarkan pada alasan bahwa menjaga stabilitas kegiatan religius adalah penting bagi peserta didik. Dikarenakan, kegiatan religius ini adalah kegiatan yang telah terbukti mampu dan berhasil dalam upaya penanaman nilai-nilai islami dalam diri peserta didik. Bahkan dianggap paling efektif dikarenakan bersamaan langsung dengan prakteknya.

Selain kedua poin diatas, penelitian ini juga hanya terfokus pada satu sekolah yang dijadikan sebagai obyek penelitian, yakni sekolah MTs Al-Azhar yang beralamatkan di Sidorenggo Ampelgading Malang. Peneliti memilih madrasah ini, dikarenakan Madrasah Tsanawiyah Al Azhar merupakan salah satu madrasah yang masih aktif dan mengutamakan kegiatan religiusnya ditengah situasi pembelajaran yang makin padat.

F. Definisi Istilah

Untuk menghindari terjadinya perbedaan pemahaman tentang istilah yang digunakan, maka peneliti memutuskan untuk mendefinisikan beberapa istilah yang dianggap penting, diantaranya :

1. Definisi Penggunaan

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, penggunaan memiliki arti proses, cara, perbuatan memakai, sesuatu, atau pemakaian.¹⁰

Penggunaan merupakan kegiatan dalam menggunakan atau memakai sesuatu seperti sarana atau barang. Menurut Ardianto dalam bukunya berjudul Komunikasi Massa, yang mengatakan bahwa tingkat penggunaan media dapat dilihat dari frekuensi dan durasi dari penggunaan media tersebut.¹¹

Dalam penelitian ini penggunaan diartikan sebagai pemakaian dan pemanfaatan fitur-fitur yang ada di media sosial dalam proses pembelajaran dan kegiatan sekolah.

2. Definisi Media Sosial

Media sosial adalah mengenai menjadi manusia biasa. Manusia biasa yang saling membagi ide, bekerja sama, dan berkolaborasi untuk menciptakan kreasi, berpikir, berdebat, menemukan orang yang bisa menjadi teman baik,

¹⁰ Depdiknas RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hal. 852

¹¹ Ardianto, Elvinaro. *komunikasi Massa: suatu pengantar*. (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2004), hal. 12

menemukan pasangan dan membangun sebuah komunitas. Intinya menggunakan media sosial menjadikan kita sebagai diri sendiri.¹²

Media sosial adalah sebuah istilah yang menggambarkan bermacam-macam teknologi yang digunakan untuk mengikat orang-orang kedalam suatu kolaborasi, saling bertukar informasi, dan berinteraksi melalui isi pesan berbasis web. Dikarenakan internet selalu mengalami perkembangan, maka berbagai macam teknologi dan fitur yang tersedia bagi penggunapun selalu mengalami perubahan. Hal ini menjadikan media sosial lebih hypernim dibandingkan sebuah referensi khusus terhadap berbagai penggunaan atau rancangan.¹³

Media sosial merupakan platform digital yang membantu penggunanya untuk dapat saling bersosial, berinteraksi dan berkomunikasi satu sama lain walaupun terpisah jarak jauh. Dalam penelitian ini, media sosial bermakna sebagai suatu alat penghubung yang dapat membantu proses interaksi dan pembelajaran antara guru dan siswa walaupun berada ditempat yang berbeda.

Media sosial ternyata juga menyimpan dampak negatif yang jarang disadari oleh kaum pemakainya. Dengan tersedianya kemudahan dalam membagikan informasi, banyak oknum yang justru menggunakan hal ini menjadi kesempatan licik bagi mereka untuk membagikan informasi bohong dan merugikan orang lain. Kemudahan dalam mengetahui informasi ini juga

¹² Rulli Nasrullah, *Media Sosial : Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Siosioteknologi*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hal.11

¹³ Cross, Michael. *Pengertian Media Sosial secara Istilah*. (Bandung: Refika Aditama, 2013), hal. 24

dibarengi dengan kemudahan untuk mengomentari kehidupan orang lain tanpa ada rasa empati yang tertinggal dihati. Apapun di dunia digital yang dikomentari, jari-jemari masyarakat menjadi liar. Tidak ada lagi rasa sungkan pada orang yang tengah dikomentari.¹⁴

3. Definisi Stabilitas

Suatu kondisi dari sebuah sistem yang komponennya cenderung tetap didalam atau kembali kepada suatu hubungan yang sudah mantap. Stabilitas sama dengan tiadanya perubahan yang mendasar atau kacau didalam suatu sistem politik atau perubahan yang terjadi pada batas-batas yang telah disepakati / ditentukan.¹⁵

Dari penjelasan diatas, stabilitas dapat diartikan sebagai sesuatu yang stabil, tidak berubah dalam hal apapun, dan jikalau ada perubahan maka hal itu tetap dalam batas yang telah dibuat. Selain itu stabilitas juga bisa disebut sebagai upaya yang dilakukan untuk meredam gangguan dan tekanan dari luar guna mempertahankan dan menjaga kondisi didalam tetap normal dan terlaksana dengan baik.

¹⁴ Isra, Yunal. Et. Al. *Bijak dalam penggunaan media sosial*. (Banten: Yayasan Pengkajian Hadits El-Bukhari, 2019), hal. 24

¹⁵ Plano, Jack C. Helenan S. Robin, and Robert Edwon Riggs. *Kamus Analisa Politik*. (Jakarta: Rajawali Pers, 1985), hal. 72

4. Definisi Kegiatan religius

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia, kegiatan adalah kekuatan atau ketangkasan dalam berusaha.¹⁶ Penyelenggara kegiatan bisa jadi adalah orang yang merupakan badan, instansi, pemerintah, organisasi, dan lain-lain.

Religius adalah sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.¹⁷

Religius merupakan kata yang berasal dari bahasa asing dan berarti sebagai bentuk kata benda dari agama. Religiusitas atau keagamaan dapat diwujudkan dalam berbagai sisi kehidupan manusia. Aktivitas agama tidak hanya terjadi ketika seseorang melakukan ritual (beribadah), tetapi juga melakukan aktivitas lain yang didorong oleh kekuatan spiritual. Agama adalah simbol, sistem keyakinan, sistem nilai, dan sistem perilaku yang terlambangkan, yang berpusat pada persoalan-persoalan yang dinilai paling maknawi.¹⁸

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan religius atau keagamaan adalah bentuk usaha yang dilakukan untuk mewujudkan atau mengaplikasikan iman ke dalam suatu bentuk-bentuk perilaku keagamaan dalam kehidupan sehari-hari.

¹⁶ Depdiknas RI. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hal. 967

¹⁷ Fadillah, Muhammad dan Lilif Mualifatu Khorida. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini serta Konsep dan Aplikasinya Dalam PAUD*. (Jogjakarta: Ar Ruzz Media, 2013), hal. 190

¹⁸ Muhaimin. *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 293

5. Definisi Peserta Didik

Peserta didik adalah individu atau seseorang yang sedang mencari ilmu, individu yang sedang berkembang dan butuh arahan serta bimbingan guna mencapai puncak potensi. Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003, peserta didik diterjemahkan sebagai anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan keterampilan dan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan sistem pendidikan tertentu. Peserta didik dapat pula diartikan sebagai individu yang belum dewasa dan memiliki sejumlah potensi dasar untuk dikembangkan.¹⁹

Menurut Abu Ahmadi peserta didik adalah sosok manusia sebagai individu / pribadi (manusia seutuhnya). Individu diartikan “seorang yang tidak tergantung dari orang lain, dalam arti benar-benar seorang pribadi yang menentukan diri sendiri dan tidak dipaksa dari luar, mempunyai sifat-sifat dan keinginan sendiri”.²⁰

Tanpa adanya peserta didik, sesungguhnya tidak akan terjadi pengajaran. Sebabnya ialah karena peserta didiklah yang membutuhkan pengajaran dan bukan guru, guru hanya berusaha memenuhi kebutuhan yang ada pada peserta didik.²¹

¹⁹ Salim, Nur. *Ilmu Pendidikan: Suatu Pendekatan Teoritis Dan Praktis*. (Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2018), hal. 69-70

²⁰ Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI. *Manajemen Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 205

²¹ Departemen Agama. *Wawasan Tugas Guru Dan Tenaga Kependidikan*. (Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2005), hal. 47

Berdasarkan pengertian diatas, dapat dikatakan bahwa peserta didik adalah individu yang mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya agar tumbuh dengan baik dalam menerima pelajaran yang diterimanya.

G. Penelitian Terkait

Penelitian terkait upaya penggunaan media sosial pernah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu, diantaranya adalah penelitian yang ditulis oleh Setiawan Assegaff dengan judul jurnal evaluasi pemanfaatan media sosial sebagai sarana knowledge sharing . Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yang mana didalamnya ada dua belas hipotesis yang dikembangkan. Persamaan yang terdapat pada penelitian ini adalah sama-sama bertujuan untuk mengevaluasi pemanfaatan aplikasi media sosial yang digunakan sebagai sarana berbagi pengetahuan dan kegiatan kependidikan. Sedangkan perbedaannya terletak pada obyek yang diteliti dan metode pendekatan yang dilakukan.

Selanjutnya ada penelitian dari Machyudin Agung Harahap dan Susri Adeni dengan judul jurnal *Tren penggunaan media sosial selama pandemi di Indonesia*. Penelitian ini menggunakan metode Literature study yang mana dilakukan dengan mengumpulkan bahan-bahan bacaan yang berhubungan dengan topik dan kasus yang akan dibahas yang berupa buku-buku, jurnal dan bacaan lainnya yang berhubungan dengan tema tulisan ini. Persamaan yang terdapat pada jurnal ini adalah upaya memanfaatkan sebaik mungkin media sosial untuk

lantas digunakan dimasa-masa pandemi saat ini. Perbedaannya ialah terletak pada hasil penelitian, obyek, metode penelitian dan pembahasan. Bagian ini, seperti yang telah dijelaskan pada bagian rumusan masalah, menguraikan tentang literasi digital, masyarakat informasi, media sosial, manfaat dan dampak penggunaan media sosial, aktivitas yang dilakukan dengan media sosial sehingga menggambarkan seperti apa tren penggunaan media sosial itu diikuti dengan bagaimana pemahaman mendasar bagi ibu rumah tangga kaitannya dengan literasi digital.

Penelitian serupa juga telah dilakukan oleh Irma Sulistyani dengan judul skripsi *Penanaman nilai-nilai religius melalui kegiatan keagamaan pada siswa di smp PGRI 1 Sempor Kebumen*. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan metode penelitian lapangan. Dalam penelitiannya, penulis menggunakan pendekatan analisis data yakni dengan cara mereduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Persamaan yang ada dalam penelitian ini adalah sama-sama mengkaji tentang penanaman nilai keagamaan melalui kegiatan religius atau keagamaan terhadap peserta didik. Sedangkan perbedaannya terletak pada subyek penelitian. Penulis dalam penelitiannya menggunakan kepala SMP PGRI 1 Sempor Kebumen sebagai subyek penelitian.

Ada juga penelitian terkait yang dilakukan oleh Syaidus suhur dengan judul skripsi *Upaya membentuk sikap religiusitas siswa melalui kegiatan keagamaan di sekolah dasar islam az-zahrah Palembang*. Persamaan dari penelitian ini terletak pada metode penelitiannya yang menggunakan penelitian

deskriptif kualitatif dan tujuan penelitiannya yang terfokus pada pembentukan sikap siswa dari kegiatan religius yang dilakukan disekolah. Sedangkan perbedaannya terletak pada pendekatan yang digunakan, serta terletak pada hasil penelitian yang mana penelitian ini lebih fokus kepada proses penanaman kegiatan religius beserta faktor pendukung dan penghambat proses terjadinya.

Berikut penulis menyertakan penelitian-penelitian yang terkait dengan penelitian penulis dalam bentuk tabel agar lebih mudah dipelajari dan dimengerti.

Tabel 1.1 Penelitian Terkait

No.	Nama, Judul dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Setiawan Assegaff, <i>evaluasi pemanfaatan media sosial sebagai sarana knowledge sharing</i> . 2017	Bertujuan untuk mengevaluasi pemanfaatan aplikasi media sosial yang digunakan sebagai sarana berbagi pengetahuan dan kegiatan kependidikan.	Penelitian yang dilakukan oleh penulis lebih terfokus pada stabilitas kegiatan religius menggunakan media sosial.
2.	Machyudin Agung Harahap dan Susri Adeni, <i>Tren penggunaan media sosial selama pandemi di Indonesia</i> . 2020	Memfaatkan sebaik mungkin media sosial untuk lantasi digunakan dimasa-masa pandemi.	Penelitian ini memanfaatkan media sosial khususnya untuk kegiatan kependidikan.
3.	Irma Sulistyani , <i>Penanaman nilai-nilai religius melalui kegiatan keagamaan pada siswa di smp pgri 1 sempor kebumen</i> . 2017	Mengkaji tentang penanaman nilai keagamaan melalui kegiatan religius.	Penelitian ini lebih fokus pada pemanfaatan media sosial untuk menjaga stabilitas kegiatan religius.

No.	Nama, Judul dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan
4.	Syaidus suhur , <i>Upaya membentuk sikap religiusitas siswa melalui kegiatan keagamaan di sekolah dasar islam az-zahrah Palembang.</i> 2018	<ul style="list-style-type: none"> - penelitian deskriptif kualitatif - pembentukan sikap siswa dari kegiatan religius yang dilakukan disekolah. 	Penelitian ini adalah upaya penstabilan kegiatan religius yang sudah ada dengan segala cara salah satunya menggunakan media sosial.

H. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam mempelajari dan mengetahui pembahasan yang ada dalam skripsi ini secara menyeluruh, maka penting sekali untuk dikemukakan sistematika yang merupakan kerangka dan pedoman penulisan skripsi.

Penyajian laporan skripsi ini dimulai dari BAB I berisi 8 aspek yang akan dibahas mendalam dalam bab ini, yang mana disini akan dibahas alasan mengapa peneliti mengambil penelitian ini. Pendahuluan ini diawali dengan membahas a) konteks penelitian, dalam bagan ini peneliti membahas terkait hal-hal yang mendasari penelitian ini perlu untuk dilakukan. b) fokus penelitian, yang mana membahas dan bertujuan membatasi fokus dan target penelitian. c) tujuan penelitian, berisi tentang keinginan dan harapan yang ingin dicapai setelah proses penelitian selesai. d) kegunaan penelitian, bagan ini merupakan target jawaban dari tujuan penelitian yang ada. Apakah tujuan penelitian ini telah berhasil sesuai keinginan atau tidak. e) ruang lingkup penelitian, dalam hal ini dibahas penuh poin penting yang mungkin ada

sebagai variabel dalam penelitian. f) definisi istilah, berisi ringkasan penjelasan yang dihimpun dari berbagai sumber untuk kemudian dijelaskan sendiri dengan bahasa peneliti. g) penelitian terkait, menjelaskan tentang hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang mana masih ada kaitannya dengan masalah yang saat ini diteliti. h) sistematika penulisan, berisi seluruh gambaran dari isi skripsi secara keseluruhan.

Pada BAB II, penelitian ini membahas tentang kajian pustaka yang mana dalam penelitian ini memuat dua hal pokok. Yakni deskripsi tentang objek yang diteliti dan kesimpulan tentang kajian yang antara lain berupa argumentasi atau konteks penelitian yang telah diajukan dalam Bab I.

Bab III penelitian berisi 8 aspek yang juga dibahas secara mendalam dan rinci. Hal ini mencakup : a) desain penelitian, bagian ini menjelaskan dan menerangkan tentang jenis pendekatan apa yang digunakan. Juga menyertakan alasan-alasan singkat mengapa pendekatan ini perlu digunakan dalam penelitian. b) kehadiran peneliti, berisi laporan tentang kehadiran peneliti selama penelitian yang dijelaskan secara eksplisit. c) lokasi penelitian, uraian tentang lokasi penelitian yang spesifik sangat perlu sekali untuk ada dalam laporan penelitian. Hal ini didasarkan fakta bahwa adanya penelitian yang mungkin sama namun memiliki perbedaan terkait obyek yang ditelitinya. d) sumber data, pada bagian ini dilaporkan jenis data, sumber data dan teknik pengumpulan atau penjarangan data dengan keterangan yang memadai. e) prosedur pengumpulan data, dalam bagian dikemukakan teknik pengumpulan data yang digunakan. f) analisis data, berisi uraian pada proses pelacakan dan

pengaturan secara sistematis. g) pengecekan keabsahan temuan, memuat uraian tentang usaha-usaha peneliti untuk memperoleh keabsahan temuannya. h) tahap-tahap penelitian, bagian ini menguraikan proses pelaksanaan penelitian, mulai dari pendahuluan sampai penulisan laporan.

Bab IV berisi hasil penelitian dan pembahasannya yang mana terbagi dalam tiga aspek : a) gambaran obyek penelitian, yakni uraian singkat mengenai tempat dimana penelitian dilakukan. b) paparan data dan analisis data, c) pembahasan, berisi pembahasan seluruh komponen yang ada dalam penelitian.

Bab V penutup, pada bab ini berisi kesimpulan terhadap hasil penelitian dan juga saran yang didapat selama masa penelitian dilakukan. Setelah bab ini lantas diikuti dengan lampiran-lampiran dibelakangnya.